

# Proposal Adik Asuh di Martapura (1)

Martapura, 23 Januari 2016

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berikut adalah adik asuh kita yang masih sama seperti yang dulu yaitu: SH (Salma). Sekarang Salma sudah duduk di bangku kelas 6 SD memasuki tahun ajaran baru semester II, dimana pada 5 bulan kedepan akan lulus dari SD kami.

## 1. SH (Salma)

Diakhir kelulusan biasanya anak diharapkan untuk menabung agar tidak terlalu berat untuk membayar berbagai keperluan (seperti anak asuh yang telah lalu). Biaya keperluan sampai kelulusan adalah sbb:

|  |                                 |
|--|---------------------------------|
| 1. Untuk perpisahan di sekolah                 | = Rp. 100. 000                  |
| 2. Penulisan SKHU dan Ijazah                   | = Rp. 55. 000                   |
| 3. Biasanya anak menginginkan rekreasi bersama | = Rp. 150. 000                  |
| 4. LKS (untuk semester ini)                    | = Rp. 90. 000                   |
| 5. Tas (bila dikabulkan)                       | = Rp. 125. 000                  |
| 6. Sepatu + kaos kaki SDN Cindai Alus          | = <u>Rp. 165. 000 + 15. 000</u> |
| 1 (bila dikabulkan)                            | = Rp. 700. 000                  |

## 2. Fatullah

Untuk tahun 2016 ini, ada adik asuh baru yang berjumlah berjumlah 4 orang. Yang pertama bernama Fatullah kelas 4 A. Fatullah tinggal di panti asuhan dekat dengan sekolah dan termasuk murid baru disekolah saya. Murid ini tinggal di panti dikarenakan orang tuanya tidak bisa membiayai sekolahnya.

Fatullah ditinggal ayahnya wafat sejak berumur 8 bulan. Sekarang ibunya sakit-sakitan mengidap kista yang cukup parah dan hanya berobat tradisional saja (herbal-herbal) dikarenakan tidak mempunyai biaya ke dokter.

Fatullah anak ke-4 (terakhir). Kakaknya yang pertama perempuan sudah menikah, yang ke-2 bersekolah di aliyah apabila pulang sekolah bekerja sebagai pembantu diwarung makan, sedangkan kakak yang ke-3 menderita Tuna Rungu sekarang sekolah di SLB.

Keluarga Fatullah tinggal dalam satu rumah yang menurut saya tidak layak huni. Rumah tersebut adalah rumah saudara dari ibu Fatullah yang juga janda. Terkadang keluarga ini sewaktu-waktu dibantu oleh orang-orang/tetangga yang baik hati berupa sedikit uang dan sembako.



**Fatullah dan ibunya**



**Kondisi rumah kel. Fatullah**



**Kakak Fatullah yang sekolah SLB**



**Kakak Fatullah yang sudah berkeluarga**

### **3. TRS (Toegas)**

Adik asuh kita yang ke- 2 Toegas Radius Sangga. Keluarga ini juga sangat memperhatikan, Toegas adalah anak pertama dan duduk dibangku kelas III B, yang ke- 2 adalah perempuan dan yang terakhir merupakan anak kembar. Toegas ini sangat rajin sekolah, pendiam, tidak nakal biarpun tanpa uang saku dengan baju sekolah yang agak lusuh dan kumal.

Nama ayahnya Hermanto yang bekerja serabutan, kadang-kadang menjadi kuli dipasar. Ibunya bernama Rayu, seorang ibu rumah tangga. Keluarga ini tinggal dirumah kontrakan yang menurut cerita mereka ngutang-ngutang dulu untuk membayarnya.



**Toegas dan ayahnya**



**Keluarga Toegas dan kondisi rumah kontrakannya**

#### **4. MFS (Mila) dan SDS (Dendi)**

Adik asuk kita yang ke-3 dan ke-4 yaitu Mila dan Dendi. Mereka sama-sama duduk dibangku kelas 5 tetapi beda ruangan (A dan B). Mereka berdua anak yang berprestasi selalu mendapat ranking antara I dan II.



**Mila dan Dendi**

Ayah Mila sudah meninggal dunia sejak dia duduk dibangku kelas 2 SD. Mila mempunyai 1 orang adik perempuan sekarang sudah kelas 2 SD yang sama dan mereka tinggal di rumah kontrakan. Ibu Mila bekerja sebagai penjual sayur keliling setiap hari berkeliling kemana saja, menjelang sore baru berada dirumah.



**Mila dan Keluarga**

Dendi diasuh oleh bibinya yang seorang janda dan bekerja sebagai pedagang sayur dipasar sampai malam hari ikut di depan toko orang. Ibu kandung berada di Jawa tinggal bersama neneknya yang sudah tua, ayah kandung Dendi wafat sejak Dendi berumur 6 bulan. Sejak itulah Dendi diangkat menjadi anak asuh oleh bibinya. Dendi cukup tertutup sifatnya, maka dari itu disini saya tidak dapat menjelaskan lebih detail tentang kehidupannya.



**Dendi dan bibinya (orang tua asuh)**

**Bibinya Dendi saat sedang berjualan sayur**

Mengenai tentang rincian hanya Salma saja yang berbeda sedangkan adek asuh yang be- 4, saya rincikan sebagai berikut :

- |   |                        |
|---|------------------------|
| 1. Baju seragam merah putih 1 stel Rp. 165.000 x 4 orang  | = Rp. 660.000          |
| 2. Baju seragam pramuka 1 stel Rp. 165.000 x 4 orang  | = Rp. 660.000          |
| 3. Baju seragam olahraga 1stel Rp. 100.000 x 4 orang  | = Rp. 400.000          |
| 4. Baju seragam sasirangan Rp. 70.000 x 4 orang   | = Rp. 280.000          |
| 5. Baju khusus hari jum'at hitam putih SDN Cindai Alus 1 Rp. 150.000 x 2 orang (Mila dan Dendi sudah diberi oleh pihak sekolah) | = Rp. 300.000          |
| 6. Kaos kaki seragam SDN Cindai Alus 1 Rp. 12.000 x 4 orang   | = Rp. 48.000           |
| 7. Sabuk / ikat pinggang bertuliskan SDN Cindai Alus 1 Rp. 20.000 x 4 orang   | = Rp. 80.000           |
| 8. Buku LKS satunya Rp. 10.000 x 9 buku x 4 orang (Rp. 90.000 x 4 Orang )   | = Rp. 360.000          |
| <b>Buku ini untuk semester II</b>   |                        |
| 9. Peralatan tulis lengkap Rp. 200.000 x 4 orang  | = Rp. 800.000          |
| 10. Tas Rp. 125.000 x 4 orang   | = Rp. 500.000          |
| 11. Sepatu Rp. 165.000 x 4 orang  | = <u>Rp. 660.000</u>   |
| <b>Jumlah</b>   | <b>= Rp. 4.748.000</b> |

|  |                          |
|--|--------------------------|
| ❖ Jadi jumlah keseluruhan 4 orang anak | = Rp. 4. 748. 000        |
| ❖ Ditambah Salma                       | = Rp. 700. 000           |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>= Rp. 5. 448. 000</b> |

Cukup sekian hasil observasi dari saya. Mudah-mudahan proposal anak asuh yang saya usulkan ini dapat dikabulkan karena saya sangat mengharapkan bantuan ini untuk mereka. Miris rasanya melihat mereka, canda tawanya dan semangat sekolahnya sedangkan keterbatasan dana menjadi penghambat mereka untuk mengenyam pendidikan. Sekali lagi mohon kiranya semua anak asuh ini dapat diperbantukan oleh teman-teman semua.

Salam,

Reny